



PEMERINTAH KOTA BATAM



# LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI KINERJA

## TRIWULAN IV TAHUN 2025

**DINAS BINA MARGA DAN SUMBER DAYA AIR  
KOTA BATAM**



[programbmsdabatam@gmail.com](mailto:programbmsdabatam@gmail.com)

<https://bimasda.batam.go.id/>



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas semua limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Triwulan IV Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 adalah dokumen yang digunakan untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian kinerja triwulan IV tahun 2025 pada Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam.

Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029 dan Rencana Kerja (Renja) Perubahan Tahun 2025 yang menyesuaikan arah kebijakan pembangunan daerah.

Laporan ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa semua program dan kegiatan yang telah direncanakan selama tahun 2025 dapat tercapai dengan baik pada Triwulan IV serta dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam selama tahun 2025.

Batam, 23 Januari 2025  
Plt. KEPALA DINAS BINA MARGA DAN  
SUMBER DAYA AIR KOTA BATAM



Dohar M. Hasibuan, S.T., M.T.  
Pembina  
NIP. 19761116 2002 12 1 006

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	.....	i
DAFTAR ISI	.....	ii
DAFTAR TABEL	.....	iii
DAFTAR GAMBAR	.....	iv
BAB I	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Tugas dan Fungsi	1
1.3	Struktur Organisasi	2
BAB II	TARGET KINERJA	3
2.1	Target Indikator Kinerja Utama	3
2.2	Target Indikator Kinerja Program	4
2.3	Target Indikator Kinerja Kegiatan/Output	6
BAB III	CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III	9
3.1	Capaian Indikator Kinerja Utama	9
3.2	Capaian Indikator Kinerja Program	11
3.3	Capaian Indikator Kegiatan/Output	13
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN	19
4.1	Kesimpulan	19
4.2	Saran	20

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Kinerja Utama	.....	4
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Program	.....	5
Tabel 2.3	Indikator Kinerja Kegiatan/Output	.....	6
Tabel 3.1	Capaian Indikator Kinerja Utama	.....	9
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja Program	.....	11
Tabel 3.3	Capaian Indikator Kinerja Kegiatan/Output	.....	15

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam .....	2
------------	---	---

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam mempunyai tujuan mewujudkan infrastruktur pekerjaan umum yang aman, nyaman, dan terpadu dengan peran strategisnya meningkatkan kualitas infrastruktur jalan, infrastruktur kanal banjir dan drainase serta normalisasi sungai dan drainase untuk mendukung konektivitas wilayah, pelayanan publik, dan pertumbuhan ekonomi daerah.

Dalam pelaksanaan kegiatan pada Triwulan IV Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029 dan Rencana Kerja (Renja) Perubahan Tahun 2025 yang menyesuaikan arah kebijakan pembangunan daerah.

Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja, Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air berupaya memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan IV Tahun 2025 berjalan sesuai dengan sasaran, indikator kinerja, serta capaian yang telah ditetapkan.

### 1.2. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Batam Nomor 26 Tahun 2024 tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Sistem Kerja Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air, Kepala Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam mempunyai tugas pokok memimpin, mengatur, merumuskan, membina, mengendalikan, mengoordinasikan dan mempertanggungjawabkan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Bina Marga dan Sumber Daya Air daerah sesuai dengan kewenangannya.

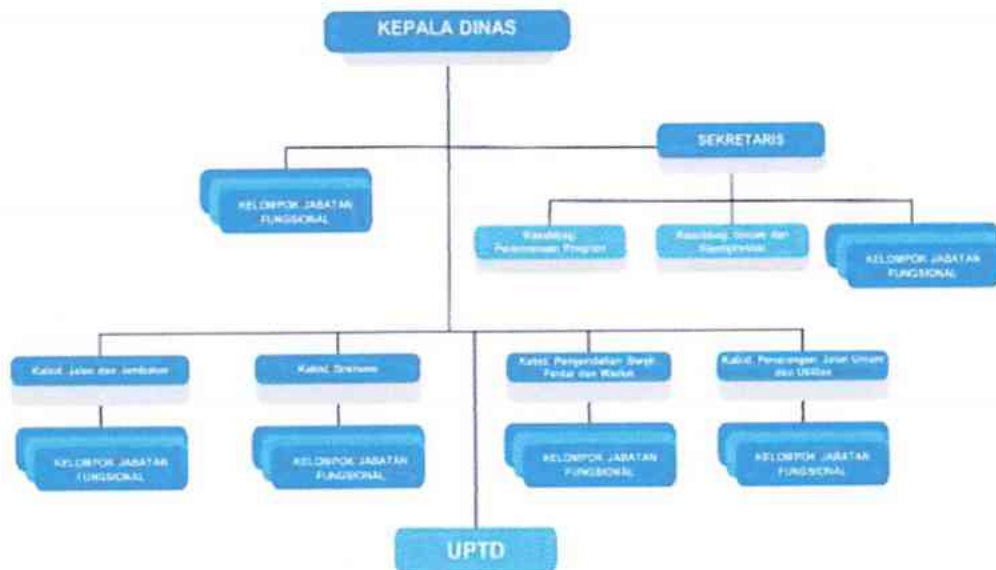
Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam dipimpin oleh Kepala Dinas yang mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Bina Marga dan Sumber Daya Air;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum Bidang Bina Marga dan Sumber Daya Air;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan di Bidang Bina Marga dan Sumber Daya Air; dan
- d. Pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan laporan kegiatan Dinas.

Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam terdiri dari Kepala Dinas, Sekretariat, Bidang Jalan dan Jembatan, Bidang Drainase, Bidang Penerangan Jalan Umum dan Utilitas, UPTD, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

### 1.3. Struktur Organisasi

## STRUKTUR ORGANISASI DINAS BINA MARGA DAN SUMBER DAYA AIR KOTA BATAM



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Bina Marga dan Sumber  
Daya Air Kota Batam

## BAB II

### TARGET KINERJA

Target kinerja yang terdapat dalam Renstra adalah sasaran dan hasil yang ingin dicapai oleh Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air selama periode 2025-2029. Dalam Renstra tersebut, target kinerja yang ditetapkan adalah indikator-indikator yang menjadi acuan bagi Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air untuk mengukur pencapaian dari berbagai program dan kegiatan yang telah direncanakan.

Adapun tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam Rencana Strategis yang akan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam, yang terkait dengan visi, misi, tujuan dan sasaran RPJMD 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Visi

Batam Kota Madani yang Inovatif, Berbudaya, dan Berkelanjutan sebagai Pusat Investasi dan Pariwisata.

2. Misi ke-2 dan ke-4

Misi ke-2

Mewujudkan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur yang Berkelanjutan.

Misi ke-4

Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang *Good Governance*.

3. Tujuan PD 3

Mewujudkan Infrastruktur Pekerjaan Umum yang Aman, Nyaman, dan Terpadu.

4. Sasaran PD

- a. Meningkatkan aksesibilitas masyarakat yang aman dan nyaman.
- b. Meningkatkan perlindungan masyarakat terhadap risiko banjir.

2.1. Target Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama merupakan Indikator Kinerja dari Sasaran Dinas. Sasaran diterjemahkan menjadi program yang dirinci dalam bentuk kegiatan. Proses keberhasilan pencapaian

hasil sasaran sangat tergantung dan diusahakan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat terukur. Sasaran ditetapkan dengan indikator kinerja dengan maksud agar proses kegiatan dalam mencapai tujuan dapat berjalan secara terfokus, efektif dan efisien. Setiap indikator kinerja sasaran atau indikator kinerja utama ditetapkan dengan target setiap tahunnya.

Target indikator kinerja sasaran atau indikator kinerja utama tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1. Indikator Kinerja Utama Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam

Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator	Target
Mewujudkan Infrastruktur Pekerjaan Umum yang Aman, Nyaman, dan Terpadu	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat yang aman dan nyaman	Persentase jalan dalam kondisi mantap.	89.5 %
	Meningkatnya perlindungan masyarakat terhadap risiko banjir	Persentase meningkatnya perlindungan kawasan rawan banjir.	5 %

## 2.2. Target Indikator Kinerja Program

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air sebagai wujud implementasi strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Pada APBD Tahun 2025 Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam melaksanakan 6 (enam) program, yaitu:

1. Program Penyelenggaraan Jalan.
2. Program Pengembangan Jasa Konstruksi.
3. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ).

4. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA).
5. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase.
6. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

Target Indikator kinerja dari masing-masing program pada APBD 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2. Indikator Kinerja Program

Nama Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	2025
			Target
Program Penyelenggaraan Jalan	Meningkatnya infrastruktur jalan kota yang aman dan nyaman	Persentase panjang jalan yang ditangani	18 %
Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Meningkatnya mutu konstruksi	Sertifikasi klasifikasi laboratorium uji mutu	10 %
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Meningkatnya keamanan, keselamatan, dan kenyamanan lalu lintas dan angkutan jalan	Persentase penerangan jalan umum (PJU) dalam kondisi baik	16 %
Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Meningkatnya Efektivitas Pencegahan Banjir melalui Pengelolaan Infrastruktur Sumber Daya Air yang Optimal	Persentase infrastruktur sumber daya air yang ditangani	33.33 %
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Meningkatnya efektivitas penanganan banjir melalui pengelolaan	Persentase luas genangan yang ditangani	5 %

	dan pengembangan sistem drainase yang optimal		
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah dan kinerja layanan kesekretariatan	Indeks pelayanan kesekretariatan PD	96
		Nilai SAKIP PD	71.27

### 2.3. Target Indikator Kinerja Kegiatan/Output

Selanjutnya target kinerja kegiatan atau output menjabarkan target dari tiap-tiap kegiatan atau output dari Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam yang setiap tahunnya menjadi target kinerja dari masing-masing Bidang.

Target Indikator Kinerja dari masing-masing kegiatan pada APBD 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3. Indikator Kinerja Kegiatan/Output

Indikator Kinerja Program	Nama Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2025
				Target
Persentase Panjang Jalan yang Ditangani	Penyelenggaraan Jalan	Panjang Jalan yang Ditangani	Kilometer	59.96
Sertifikasi Klasifikasi Laboratorium Uji Mutu	Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah data dan informasi penerbitan sertifikasi klasifikasi laboratorium uji mutu	Laporan	1

Indikator Kinerja Program	Nama Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2025
				Target
Persentase Penerangan Jalan Umum (PJU) dalam Kondisi Baik	Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota	Persentase jumlah dokumen yang disusun	Persentase	17
	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah penerangan jalan umum (PJU) yang ditangani	Unit	16371
Persentase Infrastruktur Sumber Daya Air yang Ditangani	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Saluran kanal banjir dan embung yang ditangani	Meter, Km, Unit	33.000, 0, 0
Persentase Luas Genangan yang Ditangani	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	Luas genangan yang ditangani	Ha	4.95
Indeks Pelayanan Kesekretariatan PD  Nilai SAKIP PD	Administrasi Keuangan Peringkat Daerah	Persentase pegawai yang menerima layanan administrasi keuangan	Persentase	100
	Administrasi Kepegawaian	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	Persentase	100

Indikator Kinerja Program	Nama Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2025
				Target
	Perangkat Daerah			
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan pelayanan umum perkantoran	Persentase	100
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase realisasi pengadaan barang milik daerah sesuai rencana kebutuhan	Persentase	100
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air	Persentase realisasi penyediaan jasa penunjang sesuai perencanaan	Persentase	100
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase barang milik daerah yang dipelihara dan berfungsi dengan baik	Persentase	100

## BAB III

### CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2025

Pelaksanaan kegiatan pada Triwulan IV Tahun 2025 secara umum berjalan sesuai dengan jadwal dan rencana kerja yang telah disesuaikan dengan perubahan Renstra 2025–2029 dan Renja Perubahan Tahun 2025. Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam berfokus pada peningkatan kualitas infrastruktur jalan, jembatan, serta sistem sumber daya air untuk mendukung mobilitas masyarakat dan ketahanan infrastruktur perkotaan.

Indikator Kinerja output dan outcome inilah yang digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja yang dilaksanakan oleh Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam untuk mencapai tujuan, sasaran dan program dalam Renstra Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam.

#### 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama

Secara umum pencapaian indikator kinerja sasaran strategis Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam pada tahun anggaran 2025 telah tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Rincian capaian indikator kinerja sasaran strategis pada Tahun Anggaran 2025 diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama

Sasaran Pemerintah Daerah	Sasaran OPD	Indikator Kinerja	2025		
			Target	Realisasi TW IV	Capaian Kinerja
Mewujudkan Infrastruktur Pekerjaan Umum yang Aman.	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat yang aman dan nyaman	Persentase jalan dalam kondisi mantap.	89.5 %	89.5 %	100 %

Sasaran Pemerintah Daerah	Sasaran OPD	Indikator Kinerja	2025		
			Target	Realisasi TW IV	Capaian Kinerja
Nyaman, dan Terpadu	Meningkatnya perlindungan masyarakat terhadap banjir	Persentase meningkatnya perlindungan kawasan rawan banjir.	5 %	5 %	100%

Berdasarkan tabel 3.1. pencapaian Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam antara lain sebagai berikut :

1. Indikator Persentase Jalan dalam Kondisi Mantap

Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas masyarakat yang aman dan nyaman, indikator kinerja yang digunakan adalah persentase jalan dalam kondisi mantap. Target yang ditetapkan pada Tahun 2025 sebesar 89,5%, dan hingga Triwulan IV realisasi capaian juga mencapai 89,5%, sehingga capaian kinerja tercatat sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa upaya penyelenggaraan dan pemeliharaan infrastruktur jalan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan mampu memenuhi target yang ditetapkan.

2. Indikator Persentase Meningkatnya Perlindungan Kawasan Rawan Banjir

Selanjutnya, untuk sasaran meningkatkan perlindungan masyarakat terhadap banjir, indikator kinerja yang digunakan adalah persentase meningkatnya perlindungan kawasan rawan banjir. Target Tahun 2025 sebesar 5% dan realisasi pada Triwulan IV juga mencapai 5%, sehingga capaian kinerja mencapai 100%. Capaian ini mencerminkan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pengendalian banjir dalam mengurangi risiko genangan dan meningkatkan keamanan kawasan rawan banjir.

### 3.2 Capaian Indikator Kinerja Program

Capaian Indikator Kinerja Program Triwulan IV Tahun 2025 dapat dilihat pada table 3.2. berikut :

Tabel 3.2. Capaian Indikator Kinerja Program

Nama Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	2025		
			Target	Realisasi TW IV	Capaian Kinerja
Program Penyelenggaraan Jalan	Meningkatnya infrastruktur jalan kota yang aman dan nyaman	Persentase panjang jalan yang ditangani	18 %	18 %	100 %
Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Meningkatnya mutu konstruksi	Sertifikasi klasifikasi laboratorium uji mutu	10 %	10 %	100 %
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Meningkatnya keamanan, keselamatan, dan kenyamanan lalu lintas dan angkutan jalan	Persentase penerangan jalan umum (PJU) dalam kondisi baik	16 %	16 %	100 %
Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Meningkatnya Efektivitas Pencegahan Banjir melalui Pengelolaan Infrastruktur Sumber Daya Air yang Optimal	Persentase infrastruktur sumber daya air yang ditangani	33.33 %	33.33 %	100 %
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Meningkatnya efektivitas penanganan banjir melalui pengelolaan dan pengembangan sistem drainase yang optimal	Persentase luas genangan yang ditangani	5 %	5 %	100 %

Nama Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	2025		
			Target	Realisasi TW IV	Capaian Kinerja
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah dan kinerja layanan kesekretariatan	Indeks pelayanan kesekretariatan PD	96 %	86 %	90 %

Dari tabel tersebut di atas dapat diuraikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Program Penyelenggaraan Jalan  
Pelaksanaan program pada tahun 2025 secara umum menunjukkan capaian kinerja yang sangat baik. Pada Program Penyelenggaraan Jalan, indikator persentase panjang jalan yang ditangani berhasil mencapai target yang ditetapkan sebesar 18%. Capaian ini mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan infrastruktur jalan kota yang aman dan nyaman bagi masyarakat.
- b. Program Pengembangan Jasa Konstruksi  
Program Pengembangan Jasa Konstruksi juga mencapai target secara optimal. Sertifikasi klasifikasi laboratorium uji mutu konstruksi terealisasi sesuai target sebesar 10%, yang menunjukkan upaya peningkatan mutu dan kualitas penyelenggaraan jasa konstruksi telah berjalan sesuai rencana.
- c. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)  
Pada Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ), persentase penerangan jalan umum (PJU) dalam kondisi baik mencapai target 16%. Hal ini mendukung peningkatan keamanan, keselamatan, dan kenyamanan lalu lintas serta aktivitas masyarakat, khususnya pada malam hari.

- d. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)  
Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA), realisasi indikator persentase infrastruktur sumber daya air yang ditangani mencapai sesuai target 33,33%. Capaian ini menunjukkan efektivitas upaya pencegahan banjir melalui pengelolaan infrastruktur SDA yang lebih optimal.
- e. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase  
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase, target penanganan luas genangan sebesar 5% berhasil dicapai sepenuhnya. Hal ini berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengendalian banjir dan pengurangan dampak genangan di wilayah perkotaan.
- f. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota  
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota menunjukkan capaian kinerja sebesar 90% dari target Indeks Pelayanan Kesekretariatan Perangkat Daerah sebesar 96%, dengan realisasi 86%. Meskipun belum sepenuhnya mencapai target, capaian ini tetap menunjukkan kinerja yang baik dalam mendukung akuntabilitas perangkat daerah serta kelancaran layanan kesekretariatan.

### 3.3. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan/Output

Realisasi indikator kinerja kegiatan/output merupakan laporan monitoring evaluasi dari masing-masing kegiatan yang diemban oleh Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam masing-masing kegiatan ini diberikan tanggungjawab kepada bidang untuk pelaksanaannya, yang mana dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.3. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan/Output

Program	Kegiatan					Capaian Kinerja
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	
Program Penyelenggaraan Jalan	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	Keluaran : Panjang jalan yang ditangani	km	59.96	59.96	100 %
Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Keluaran : Jumlah data dan informasi penerbitan sertifikasi klasifikasi laboratorium uji mutu	laporan	1	1	100 %
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota	Keluaran : Persentase jumlah dokumen yang disusun	%	17	17	100 %
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Keluaran : Jumlah penerangan jalan umum (PJU) yang ditangani	unit	16371	16371	100 %
Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dala 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Keluaran : Saluran kanal banjir dan embung yang ditangani	m, km, unit	33000, 0, 0	35970	100%
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	Keluaran : Luas genangan yang ditangani	ha	4.95	4.95	100 %

Program	Kegiatan					Capaian Kinerja
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Keluaran : Jumlah Prasarana Jalan Persentase pegawai yang menerima layanan administrasi keuangan	persentase	100	99.86	99.86 %
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Keluaran : Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	persentase	100	100	100 %
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Keluaran : Persentase pemenuhan pelayanan umum perkantoran	persentase	100	100	100 %
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Keluaran : Persentase realisasi pengadaan barang milik daerah sesuai rencana kebutuhan	persentase	100	45.88	45.88 %
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerinta Daerah	Keluaran : Persentase realisasi penyediaan jasa penunjang sesuai perencanaan	persentase	100	96.49	96.49 %
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Keluaran : Persentase barang milik daerah yang dipelihara dan berfungsi dengan baik	persentase	100	81.24	81.24 %

Dari tabel tersebut di atas, dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Program Penyelenggaraan Jalan, Kegiatan: Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota  
Pada Program Penyelenggaraan Jalan, kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota menunjukkan kinerja optimal. Indikator panjang jalan yang ditangani terealisasi sesuai target sepanjang 59,96 km. Capaian ini mencerminkan percepatan penanganan infrastruktur jalan guna mendukung aksesibilitas dan kenyamanan masyarakat.
2. Program Pengembangan Jasa Konstruksi, Kegiatan: Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota  
Program Pengembangan Jasa Konstruksi melalui kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota berhasil memenuhi target. Jumlah data dan informasi penerbitan sertifikasi klasifikasi laboratorium uji mutu yang ditargetkan sebanyak 1 laporan dapat direalisasikan sepenuhnya, sehingga mendukung peningkatan mutu dan tata kelola jasa konstruksi daerah.
3. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)
  - a. Kegiatan: Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota  
Kegiatan Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota menunjukkan capaian 100%, dengan seluruh dokumen perencanaan yang ditargetkan berhasil disusun.
  - b. Kegiatan: Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota  
Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota juga mencapai target, di mana sebanyak 16.371 unit penerangan jalan umum (PJU) berhasil ditangani. Capaian ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan.
4. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA), Kegiatan: Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai  
Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA), kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada wilayah sungai dalam satu daerah kabupaten/kota terealisasi dengan baik. Penanganan saluran

kanal banjir dan embung mencapai 33.000 sesuai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan upaya yang efektif dalam pengendalian banjir dan pengelolaan infrastruktur SDA.

5. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase, Kegiatan: Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai

Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase melalui kegiatan pengelolaan dan pengembangan sistem drainase yang terhubung langsung dengan sungai berhasil menangani luas genangan sesuai target 4,95 hektar. Capaian ini mendukung pengurangan risiko genangan dan banjir di kawasan perkotaan.

6. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
  - a. Kegiatan: Administrasi Keuangan Perangkat Daerah  
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah mencapai 99,86%.
  - b. Kegiatan: Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah  
Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah mencapai 100%.
  - c. Kegiatan: Administrasi Umum Perangkat Daerah  
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah mencapai 100%.
  - d. Kegiatan: Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah  
Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah menunjukkan capaian yang relatif rendah, yaitu 45,88%, karena waktu yang tersedia tidak mencukupi untuk menyelesaikan proses pengadaan.
  - e. Kegiatan: Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah  
kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah mencapai 96,49%. Capaian ini mencerminkan dukungan yang sangat baik terhadap kelancaran operasional dan pelayanan internal perangkat daerah

f. Kegiatan: Pemeliharaan Barang Milik Daerah

Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah mencapai 81,24%, yang menunjukkan bahwa pemeliharaan aset telah dilaksanakan dengan cukup baik, namun terdapat ketidaksesuaian antara jumlah unit kendaraan yang dianggarkan dengan jumlah unit kendaraan yang ada sehingga masih perlu ditingkatkan agar seluruh barang milik daerah dapat berfungsi secara optimal.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2025, secara umum kinerja perangkat daerah menunjukkan hasil yang sangat baik. Sebagian besar indikator kinerja keluaran berhasil mencapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian ini mencerminkan efektivitas perencanaan, pelaksanaan, serta koordinasi lintas bidang dalam mendukung pembangunan infrastruktur jalan, lalu lintas dan angkutan jalan, sumber daya air, serta sistem drainase.

Program-program strategis seperti Penyelenggaraan Jalan, Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Pengelolaan Sumber Daya Air, serta Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan aksesibilitas, keselamatan, serta pengendalian banjir. Selain itu, program penunjang urusan pemerintahan daerah pada umumnya juga berjalan dengan baik dan mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi perangkat daerah.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kegiatan pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang capaian kinerjanya belum optimal, khususnya pada kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah. Kondisi ini dipengaruhi oleh penyesuaian perencanaan, perubahan kebutuhan, serta kendala teknis dalam pelaksanaan pengadaan dan pemeliharaan.

#### 4.2. Saran

Secara umum, untuk meningkatkan capaian kinerja pada sisa waktu tahun anggaran, diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Perlu dilakukan penyusunan perencanaan yang lebih realistis dan terukur, khususnya pada kegiatan pengadaan dan sertifikasi, agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan tepat waktu dan capaian kinerja dapat optimal.
- b. Diperlukan peningkatan koordinasi dengan instansi terkait serta pendampingan teknis yang lebih intensif untuk mempercepat proses sertifikasi klasifikasi laboratorium uji mutu sehingga target kinerja dapat tercapai sepenuhnya.
- c. Kegiatan pengadaan dan pemeliharaan barang milik daerah perlu mendapat perhatian khusus melalui penguatan manajemen aset, peningkatan pengawasan pelaksanaan, serta penyesuaian rencana kebutuhan dengan kondisi riil di lapangan.
- d. Program-program yang telah mencapai kinerja tinggi, khususnya pada bidang jalan, drainase, dan PJU, perlu diikuti dengan strategi pemeliharaan berkelanjutan agar manfaat pembangunan dapat dirasakan secara jangka panjang oleh masyarakat.
- e. Monitoring dan evaluasi kinerja perlu terus ditingkatkan dengan fokus pada keterkaitan antara realisasi fisik, capaian indikator, dan manfaat yang dirasakan masyarakat, sehingga hasil evaluasi dapat menjadi dasar perbaikan perencanaan pada tahun berikutnya.